

Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat As-Saffat Ayat (102)

Muhammad Farid Muhlisun
Universitas Sains Al-Qur'an
faridmuhlisun2001@gmail.com

Muchotob Hamzah
Universitas Sains Al-Qur'an
Muchotob@Unsiq.Ac.Id

Yusuf Amin Nugroho
Universitas Sains Al-Qur'an
yusufan@unsiq.ac.id

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeber Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo 56351
Korespondensi penulis: faridmuhlisun2001@gmail.com

Abstract: *This research aims to examine the role of Islamic education in the family environment from the perspective of the Qur'an, Surah As-Saffat verse 102. The research method used is library research with a qualitative approach. Data was obtained through the study of the Qur'an and related literature. Data collection was conducted through documentation and online data searches to gain a deeper understanding of the Islamic educational values contained in the verse. Data analysis was performed using content analysis and discourse analysis methods to identify the messages conveyed in the Qur'an. The conclusions of the research indicate that: 1) The verse emphasizes the importance of faith, patience, and obedience to religious teachings in facing life's trials. 2) It establishes a fundamental basis for forming individuals who understand religious teachings and make Islam their primary life guide. The research findings show that Islamic education in the family environment plays a crucial role in shaping the character and morals of young individuals. Surah As-Saffat verse 102 highlights the significant role of parents in educating their children according to Islamic teachings. This research contributes to increasing society's understanding of the importance of Islamic education in the family environment. It is hoped that it will serve as a reference for parents and society in providing strong and continuous religious education to future generations.*

Keywords: *family, Islamic education, As-Saffat 102*

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan Islam di lingkungan keluarga dalam perspektif Al-Qur'an surat As-Saffat ayat 102. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi Pustaka Al-Qur'an dan literatur terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran data online untuk bisa memahami lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ayat tersebut. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi dan analisis wacana guna untuk mengidentifikasi dan pesan-pesan yang disampaikan dalam Al-Qur'an. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa: 1). Didalam ayat tersebut menegaskan pentingnya keimanan, kesabaran, dan kepatuhan kepada ajaran agama dalam menghadapi ujian hidup. 2). Landasan utama dalam membentuk individu yang memahami ajaran agama dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam di lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan ahlak individu usia dini. Dalam surat As-Saffat ayat 102 menegaskan penting peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam di lingkungan keluarga. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua dan Masyarakat dalam memberikan pendidikan agama yang kokoh dan berkesinambungan kepada generasi selanjutnya.

Kata kunci: keluarga, pendidikan Islam, As-Saffat ayat 102

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran dan pengajaran nilai-nilai ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam kepada individu untuk membentuk karakter, moral dan spiritualitas yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga melibatkan pengembangan sikap, perilaku, dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing individu dalam memahami ajaran agama Islam, memperkuat iman, meningkatkan taqwa kepada Allah SWT, dan mengamalkan nilai-nilai agama pada setiap aspek kehidupan. Dalam lingkungan keluarga pendidikan Islam menjadi pondasi utama dalam membentuk keimanan, ketaqwaan, dan pemahaman ajaran agama kepada anak-anak. Pendidikan Islam di lingkungan keluarga tersebut dikaitkan dengan surat As-Saffat ayat 102 dimana dalam ayat tersebut menceritakan tentang ujian berat yang dihadapi oleh nabi Ibrahim dalam menyembelih nabi Ismail atas perintah dari Allah. Nabi Ibrahim bermimpi untuk menyembelih¹

Demikian pula pendidikan sebagai salah satu usaha untuk membina dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia jasmani dan rohani agar menjadi manusia yang berkepribadian harus berlangsung secara bertahap. Dengan kata lain, terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu, sosial dan sebagai manusia bertuhan hanya dapat tercapai apabila berlangsung melalui proses menuju ke arah akhir pertumbuhan dan perkembangannya sampai kepada titik optimal kemampuannya. Pada dasarnya manusia sangat membutuhkan pendidikan. Walaupun manusia dilahirkan dengan dibekali potensi-potensi dari Sang Pencipta, tetapi tetap saja ia dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Pendidikan adalah sebuah usaha dalam membangun dan meningkatkan sumber daya manusia (Human Resources). Sumber daya manusia tidak mungkin berkembang dan maju tanpa pendidikan. Karena telah menjadi pendapat umum bahwa pendidikan adalah rancangan kegiatan yang paling banyak berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang dan suatu masyarakat. Pendidikan merupakan model rekayasa sosial yang efektif untuk menyiapkan suatu bentuk masyarakat masa depan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Abdul Basir, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Pejarakan Karya:2021: Cv. Kanhayakarya) hal 1

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut sebenarnya sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam, yakni membentuk dan membangun manusia yang sempurna lahir dan bathin yang disebut dengan al-insan yang bersumber kepada Al-Qur'an dan hadits. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah pendidikan harus dimulai dari lingkungan keluarga. Sebab keluarga lembaga masyarakat yang memegang peran sebagai kunci sosialisasi. Nilai dan karakter anggota keluarga sebagai bagian integral dari masyarakat banyak ditentukan oleh konsepsi dan pelaksanaan pendidikan dalam keluarga. Apabila pendidikan dalam keluarga berjalan dengan baik, tentu akan menghasilkan anggota keluarga yang baik, tetapi apabila pendidikan tidak berjalan, maka hasilnya tidak bisa diharapkan menjadi manusia yang baik. Hal ini telah dinyatakan dan diisyaratkan oleh Allah Swt. dalam Al-Qur'an sebagai kitab suci orang Islam yang wajib diamalkan. Pendidikan Islam dalam keluarga adalah sebagai pendidikan yang pertama dan utama, karena pendidikan yang berlangsung dalam sebuah keluarga merupakan basis pembentukan anak yang berkualitas dan bermoral, sesuai dengan harapan yang didambakan orang tua.

Keluarga sebagai Lembaga pendidikan utama yang menjadi motor penggerak dalam proses pendidikan. Keluarga memang memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada anggota keluarga. Keluarga yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan akan menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemanusiaan. Pemanusiaan dalam konteks ini merujuk pada pembentukan individu yang lebih baik, dari segi moral,sepiritual, maupun intelektual. Pendidikan dalam keluarga tidak hanya sebatas pengetahuan akademis tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan moralitas. Dengan demikian keluarga memainkan peran sentral dalam membantu mencapai tujuan proses pendidikan Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang merupakan mu'jizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam bahasa Arab melalui perantaraan Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawâtir, membacanya dinilai sebagai ibadah, dihimpun dalam satu buku, yang diawali dengan surah al-Fâtihah dan di akhiri dengan surah An-Nâs. Untuk bisa mengenal, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an lebih dalam tidak hanya berbekal pengetahuan bahasa Arab, melainkan dibutuhkan berbagai macam ilmu guna untuk mengungkap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sejak awal turun sampai sekarang hingga masa yang akan

² Syahril Labaso," *Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis*"Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 15 No 1 (2018) Hal 53

datang, tidak ada yang dapat menandingi Al-Qur'an, baik secara individu maupun kolektif. Diriwayatkan secara mutawatir, artinya Al-Qur'an diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang. Periwiyatan itu dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada umat saat ini.³

Penafsiran Al-Qur'an yang berkaitan dengan model pendidikan keluarga secara benar merupakan sumbangan yang cukup berarti, An-Nahlawi menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang sempurna dalam kehidupan individu dan masyarakat. Dalam Surat As-Saffat ayat 102, kita melihat bagaimana ketaatan seorang Nabi Ibrahim yang diperintah oleh Allah untuk melakukan pengorbanan terhadap anaknya, Nabi Ismail. Nabi Ibrahim menerima perintah ini dari Allah melalui mimpi, dan perintah ini diberikan sebanyak tiga kali. Saat pertama kali menerima mimpi ini, Nabi Ibrahim sempat merasa ragu karena khawatir bahwa mimpinya mungkin berasal dari jin dan bukan berasal dari Allah SWT. Namun, setelah mendapatkan mimpi yang sama sebanyak tiga kali, Nabi Ibrahim tidak lagi meragukan perintah tersebut. Ia kemudian berbicara kepada Ismail, dan akhirnya, dengan penuh kepatuhan kepada Allah, Nabi Ibrahim bersedia untuk mengorbankan anaknya tanpa ragu sebagai wujud taat kepada Allah. Sebagai solusi yang dapat membantu keluarga lebih memahami pentingnya pendidikan Islam dan memberikan dukungan yang lebih baik dalam pendidikan anak-anak mereka dalam agama tersebut. Dengan demikian, dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana keluarga dapat berperan dalam mendukung pendidikan Islam anak-anak mereka di masa depan.⁴

Melihat uraian dan wacana di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam tentang model pendidikan keluarga Qur'ani yang difokuskan pada pengkajian surah As-Saffat ayat 102.

KAJIAN TEORI

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan kodrat manusia serta sumber daya manusia yang dimiliki. Fokus utamanya adalah pada akhlak atau moralitas, yang dianggap sebagai inti dari pendidikan Islam, sejalan dengan tujuan Nabi Muhammad SAW. dalam menyempurnakan moralitas manusia. Tujuan

³ Tohirin, "Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, (2006), hal 9

⁴ Muhammad Faz Tazakka "Interpretasi Q.S As;Saffat Ayat 102 Kisah Peyembelihan Ismail Oleh Ibrahim(Pendekatan Ma'na-Cum Maghza)"(Tesis,Program Magister,UIN SUNAN KALIJAGA,Yogyakarta,2023)hal 20

pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang lebih baik dan mulia, dengan fokus pada pencerdasan individu dan masyarakat melalui pembangunan akhlak yang tinggi, seperti iman, taqwa, budi pekerti luhur, disiplin, tanggung jawab, dan kecerdasan⁵. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, dianggap sebagai wadah yang memfasilitasi proses pendidikan ini, di mana nilai-nilai Islam diajarkan dan dipraktikkan, serta siswa dibentuk menjadi individu yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam memastikan bahwa prinsip-prinsip dan ajaran Islam menjadi dasar pemahaman dan perilaku siswa, meliputi pemahaman agama, moralitas, etika, dan nilai-nilai sosial dari Islam. Dalam pandangan modern, pendidikan adalah usaha sengaja orang dewasa untuk meningkatkan tanggung jawab moral dan perkembangan pribadi anak secara bertahap.⁶

2. Pendidikan keluarga

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "Paedagogy", yang menggambarkan seorang anak yang diantar pergi dan pulang sekolah oleh seorang pelayan. Dalam bahasa Romawi, "educate" berarti mengeluarkan sesuatu yang ada di dalam, sementara dalam bahasa Inggris, "to educate" bermakna memperbaiki moral dan melatih intelektual. Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara aktif. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan individu yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dijalankan melalui tiga cara menurut UU tersebut, yaitu formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah, sementara pendidikan non-formal dan informal dilaksanakan di masyarakat dan keluarga. Keluarga, sering disebut pendidikan informal, dianggap sebagai tempat pertama di mana proses pendidikan dimulai.

Fungsi keluarga sangat penting dalam membentuk perkembangan individu, termasuk dalam aspek keagamaan, sosial-budaya, cinta dan kasih sayang, perlindungan, reproduksi, sosialisasi, pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan. Fungsi-fungsi ini memengaruhi perkembangan kepribadian dan

⁵ Rahmat Hidayat Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia" (Medan, Penerbit: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi) 2016) hal1-2

⁶ M.Huda, *Konsep Pendidikan Keluarga Universitas Walisongo* (Semarang:2016) hal 10-11

kesejahteraan anggota keluarga serta masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, keluarga memiliki peran yang signifikan dalam proses pendidikan dan pembentukan kepribadian individu, yang mempengaruhi perkembangan sosial dan moral dalam masyarakat.

3. Pendidikan Islam Di lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran sentral sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak-anak. Mereka tidak hanya memberikan dasar-dasar nilai, norma, dan perilaku, tetapi juga membentuk landasan bagi perkembangan anak di masa depan. Motivasi pendidikan dalam keluarga didorong oleh cinta kasih sayang, yang menciptakan lingkungan belajar yang penuh dengan kasih sayang dan perhatian.⁷ Tanggung jawab orang tua terhadap anak tidak hanya meliputi memberikan harta dan peran sebagai orang tua, tetapi juga melibatkan diri dalam amal kebajikan yang terus-menerus. Pendidikan Islam dalam keluarga memiliki peran penting dalam melindungi anggota keluarga dari pengaruh informasi yang menyesatkan di lingkungan masyarakat yang tercemar.⁸ Orang tua perlu memastikan anak-anak mereka berada dalam lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual mereka, serta mengawasi dan memilih lingkungan yang sesuai untuk anak-anak mereka. Selain itu, pendidikan dalam keluarga juga mencakup pendidikan amar ma'ruf nahi mungkar, yang mengajarkan sikap konstruktif untuk berkontribusi dalam perbaikan kehidupan masyarakat. Ketabahan dan kesabaran juga merupakan nilai yang penting dalam pendidikan keluarga, karena keduanya dianggap sebagai sifat yang tak terpisahkan untuk mencapai segala sesuatu, termasuk meraih cita-cita. Dengan demikian, pendidikan keluarga yang menerapkan nilai-nilai konstruktif, ketabahan, dan kesabaran diharapkan dapat membentuk generasi yang memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat dan mencapai tujuan hidup mereka.⁹

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini ditulis dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif yang berjenis lapangan. Teknik pengumpulan data dengan metode documenter dan penelusuran

⁷ Mizanul Hasanah, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadist", (Studi Manajemen Pendidikan, No 01, Vol 3(2020):hal 8

⁸Eri Rosatria, "Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga Dengan Akhlak Siswa Di Mts As-Sa'adah Cakung Jakarta Timur", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010) hal 43-47

⁹ Taufik Abdillah Syukur Dan Gamar Al Haddar, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga* (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi:2023) hal 3-4

data online. Penelitian ini, data yang dihimpun memakai dua sumber, sumber utama dan sumber kedua, yaitu quran dan buku tafsir sebagai sumber utama, dan sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu seperti jurnal, buku ataupun artikel yang berkaitan dengan pembahasan ini. Prosedur pemeriksaan informasi menggunakan strategi pemahaman yang sangat baik. Strategi pemahaman yang gila-gilaan adalah sebuah metode, dalam penerapannya tampaknya memahami pentingnya substansi bagian-bagian Al-Qur'an dari sisi yang berbeda, mengingat pengelompokan refrain atau huruf-huruf dalam mushaf terjemahan.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga sering disebut juga dengan pendidikan informal, dimana dalam lingkungan keluarga dianggap sebagai tempat pertama dari proses pendidikan dimulai. Dalam pengertian lain, keluarga merupakan sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera lahir batin. Pengertian keluarga dapat di tinjau dari dua dimensi, yaitu dimensi hubungan darah dan dimensi hubungan sosial¹¹. Dalam dimensi hubungan darah keluarga merupakan suatu entitas social yang terikat oleh hubungan darah anantara satu dengan lainnya. Berdasarkan hubungan ini, keluarga dapat diklasifikasikan menjadi keluarga besar dan keluarga ini. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial merupakan suatu kesatuan sosial yang terikat oleh adanya hubungan atau intraksi yang saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, meskipun tidak terdapat hubungan darah.¹²

Antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Sebab, dimana ada keluarga di situ ada pendidikan. Ketika orang tua melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mendidik anak, maka pada waktu yang sama anak menghajatkan pendidikan dari orang tua. Dalam UU Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan. Motivasi pendidikan dalam keluarga murni di dorong oleh cinta kasih sayang, dimana didalamnya terdapat suasana cinta. Dalam proses ini, pendidikan terus berlangsung selama anak-anak itu

¹⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*(Cet. 1;Yogyakarta:Suka-Pras, 2021) hal 2

¹¹Siska Malasari,"*Peranan Orang Tua Siswa Pada Pembelajaran Daring Dalam Era New Normal (Study Kasus Di RT 003 Dsn. Ngaglik Ds. Surat Kec.Mojo Kab. Kediri)*"(Skripsi,IAIN Kediri,2021) hal10

¹² Nurul Fitriani, "*Pengaruh Pendidikan Informal Yang Diterapkan Oelh Ibu Karier Dan Tidak Karier Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 7-12 Tahun*"(Thesis,Universitas Siliwangi,2021) hal 21

masih dalam tanggung jawab orang tua/keluarga. Mereka tidak hanya memikul kewajiban untuk mendidik atau menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang penuh dengan kasih sayang dan perhatian.¹³

Mengenai pendidikan Islam dalam keluarga terutama pada masa sekarang, memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka membentengi setiap anggota keluarga dari pengaruh informasi yang menyesatkan. Apalagi lingkungan Masyarakat yang sudah banyak tercemari oleh informasi yang menyesatkan tersebut. Maka dampaknya sangat besar, terutama terdapat generasi yang sedang mengalami perubahan dan diperlukan peran besar dari keluarga.¹⁴

Peran keluarga untuk menyadari bahwa dalam mendidik anak dalam ajaran Islam, sangat diperlukan perlakuan mereka dalam lingkungan yang baik, berarti keluarga harus selalu mengawasi dan memastikan bahwa anak-anak berada dalam lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual mereka. Pendidikan Islam dalam keluarga harus memenuhi konsep dasar pendidikan. Khususnya orang tua perlu aktif dalam mengawasi dan memilih lingkungan yang sesuai untuk anak-anak mereka, dan mereka juga memiliki kewajiban untuk menegur anak-anaknya jika terlihat berada dalam lingkungan yang tidak baik. Pendidikan Islam dalam keluarga melibatkan pengajaran dan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam, seperti mengajarkan anak tentang tauhid, ahlak yang baik, ibadah, dan nilai-nilai moral Islam. Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik dan mengarahkan anak-anak mereka ke jalan yang benar menurut ajaran Islam. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangat penting dalam pendidikan Islam di keluarga. Orang tua perlu mendengarkan dengan penuh perhatian dan menjawab pertanyaan anak tentang agama. Selain itu orang tua juga perlu menciptakan lingkungan yang Islami di rumah, seperti melaksanakan solat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama dan menghadirkan suasana keagamaan yang positif.¹⁵

Dengan menerapkan komunikasi dua arah, memperhatikan kondisi anak, dan menjadi pendengar yang baik, orang tua dapat membantu anak-anak mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Meskipun dalam surat As-Saffat ayat 102 tidak memberikan definisi langsung tentang pengertian keluarga, kita dapat mengambil Pelajaran dari intraksi antara Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam ayat tersebut. Dalam keluarga penting memahami bahwa komunikasi yang baik dan saling menghormati antara

¹³ *Ibid*, Taufik Abdillah Syukur Dan Gamar Al Haddar, hal 4

¹⁴ Samsinar s, "pola komunikasi keluarga dalam perspektif Islam", AL-DIN. Vol 5, no. 1 (2019) hal 9

¹⁵ Muh. Kastan Panting, "Peranan Pendidikan Islam Di Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar) Hal 30-32

anggota keluarga merupakan factor penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan memperkuat ikatan keluarga.¹⁶

KESIMPULAN

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal pertama bagi anak-anak, terbentuk oleh ikatan perkawinan dengan tujuan mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. Pengertian Keluarga dapat ditinjau dari dua dimensi: hubungan darah dan hubungan sosial. Hubungan darah menciptakan entitas sosial yang diikat oleh kekerabatan, sementara hubungan sosial terbentuk melalui interaksi meskipun tanpa ikatan darah. Pendidikan dalam keluarga adalah komponen penting yang tidak terpisahkan, di mana orang tua berperan penting dalam mendidik anak dengan kasih sayang, memberikan nilai agama, budaya, moral, dan keterampilan. Pendidikan Islam dalam keluarga sangat penting untuk melindungi anggota keluarga dari pengaruh negatif, dan sebagai orang tua harus menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual anak-anak. Orang tua selalu aktif mengawasi lingkungan anak, memberikan contoh yang baik, dan menciptakan suasana keagamaan yang positif di rumah melalui kegiatan seperti salat berjamaah dan membaca Al-Qur'an bersama. Komunikasi yang baik dan saling menghormati antara anggota keluarga adalah kunci untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan memperkuat ikatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i, 2021. "Pengantar Metodologi Penelitian". Cet. 1; Yogyakarta: Suka-Pras
- Basir Abdul, 2021 *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Pejarakan Karya:: Cv. Kanhayakarya
- Fitriani, Nurul, "Pengaruh Pendidikan Informal Yang Diterapkan Oleh Ibu Karier Dan Tidak Karier Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 7-12 Tahun" (Thesis, Universitas Siliwangi, 2021)
- Hasanah, Mizanul, 2020, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadist", Studi Manajemen Pendidikan, No 01, Vol 3
- Hidayat, Rahmat, 2016. Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia" Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi)
- Huda M., 2016, "Konsep Pendidikan Keluarga Universitas Walisongo" Semarang
- Labaso, Syahrial, 2018 "Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis" Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 15 No 1 Tohirin, 2006. "Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

¹⁶ Sara Megawati Saragih, "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Remaja Didesa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu" (Diss. Universitas Quality, Medan, 2021) hal 6

**PENDIDIKAN ISLAM DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF
AL-QUR'AN SURAT AS-SAFFAT AYAT (102)**

Malasari ,Siska, *"Peranan Orang Tua Siswa Pada Pembelajaran Daring Dalam Era New Normal (Study Kasus Di RT 003 Dsn. Ngaglik Ds. Surat Kec.Mojo Kab. Kediri)"*Skripsi,IAIN Kediri,2021

Panting Muh. Kastan, *"Peranan Pendidikan Islam Di Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim"*,Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2021

Rosatria Eri, *"Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga Dengan Akhlak Siswa Di Mts As-Sa'adah Cakung Jakarta Timur"*,Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah,Jakarta,2010

Saragih ,Sara Megawati, *"Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Remaja Didesa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu"*, Diss.Universitas Quality,Medan,2021

Syukur ,Taufik Abdillah Dan Gamar Al Haddar .2023. *"Pendidikan Anak Dalam Keluarga"*. Padang:Pt Global Eksekutif Teknologi

Tazakka ,Muhammad Faz *"Interpretasi Q.S As;Saffat Ayat 102 Kisah Peyembelihan Ismail Oleh Ibrahim(Pendekatab Ma'na-Cum Maghza)"*Tesis,Program Magister,UIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta,2023